

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD GUGUS V GUNUNGSARI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



JURNAL SKRIPSI

Oleh :

Siti Maya Zahrani
E1E 214 099

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018/2019**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125
Telp. (0370) 623873

PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Gunungsari Tahun Pelajaran 2018/2019”**

Telah diperiksa dan disetujui.

Mataram, 31 Oktober 2018

Pembimbing I,

(Laly Handian Affandi, M.Pd)
NIP. 19791019 200812 1 002

Pembimbing II,

(Hj. Nurhasanah, S.Pd, M.Pd)
NIP. 19770621 200501 2 002

Menyetujui,

Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Ida Ermiana, S.Pd, M.Pd.)
NIP.19801024 200501 2 001

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD GUGUS V GUNUNGSARI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**OLEH:
SITI MAYA ZAHRANI
E1E214099**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang dikarenakan kurangnya keaktifan serta minat siswa saat mengikuti pelajaran. Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam proses pembelajaran IPS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus V Gunungsari tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, jenis Quasi Eksperimen Design tipe Non Equivalent Control Group Design. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018 di SDN 1 Tamansari sebagai salah satu Gugus V Gunungsari. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Gugus V Gunungsari yang terdiri dari 9 sekolah dan berjumlah 307 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tamansari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan Dokumentasi. Uji kualitas instrument yang dilakukan adalah uji validitas dan uji realibilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t-tes dengan uji prasyarat yaitu uji Normalitas dan uji Homogenitas data. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil $t_{hitung} 4,055 > t_{table} = 1,994$ pada taraf kepercayaan 95% Sehingga dapat diketahui besaran pengaruh perbedaan hasil belajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 17,59% yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus V Gunungsari tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe GI, Hasil Belajar IPS

**EFFECT OF THE LEARNING MODEL COOPERATIVE TYPE OF
GROUP INVESTIGATION ON SOCIAL STUDIES LEARNING
OUTCOMES OF FOURTH GRADE STUDENTS OF
ELEMENTARY SCHOOL AT THE FIFTH
GROUP OF GUNUNGSARI
IN ACADEMIC YEAR 2018/2019.**

**BY:
SITI MAYA ZAHRANI
NIM. E1E214099**

ABSTRACT

The Research was motivated by the low student learning outcomes in the social studies lessons to lack of activity and students' interest when participating lesson. The method taken by researcher to solve the problem by applying Cooperative *Group Investigation* learning in the process social studies learning (IPS) . The purpose of this study was to determine the effect of the learning model Cooperative type of *Group Investigation* on Social Studies learning outcomes of fourth grade students of Elementary School at the Fifth Group Of Gunungsari In Academic Year 2018/2019. This research used quantitative methods experiment, type of Quasi Experiment Design type Non Equivalent Control Group Design. This research was conducted in September 2018 at SDN 1 Tamansari as a member of Gunungsari Group V. The population of this study was all fourth grade students of Elementary School V Gunungsari consisting of 9 schools and 307 students. Samples are selected with using purposive sampling technique so that the sample in this study were students class IV A and IV B SDN 1 Tamansari. Data collection techniques used in this research is Test and Documentation. Test the quality of the instrument carried out is validity test and reliability test. The data analysis method used is the t-test with prerequisite test namely Normality test and data Homogeneity test. After analysis obtained results $4,055 > 1,994$ at the 95% confidence level so that it can known the magnitude of the effect of differences in learning outcomes in the experimental class and the control class amounting to 17.59%, which means that there is the influence of Cooperative *Group learning Investigation* type of Social Studies learning outcomes of fourth grade in Elementary School of Group V Gunungsari in academic year 2018/2019.

Keywords: GI Type Cooperative Learning, Social Studies Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu social, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Oleh karena itu mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mempunyai banyak materi- materi yang terkadang membuat para siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga seringkali hasil belajar yang mereka dapatkan kurang optimal.

Upaya untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Untuk itu perlu disadari oleh guru bahwa dalam melaksanakan pembelajaran perlu pula diupayakan pembelajaran yang bersifat membangun dan memberikan pengalaman terhadap materi-materi yang diberikan.

Salah satu cara untuk mengefektifkan proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPS adalah dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif karena sesuai dengan beberapa materi yang ada pada mata pelajaran tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Lungren (dalam Majid, 2013:175) salah satu manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan hasil belajar yang rendah, yaitu: Hasil belajar yang diperoleh lebih tinggi.

Kenyataan saat ini di kelas IV SDN 1 Tamansari masih jauh dari kondisi ideal tersebut. Dari wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS kelas IVA maupun IVB diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelajaran IPS masih rendah (rata-rata kelas IVA 49,20) dan (rata- rata kelas IVB 54,66). Selain itu, jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM kurang dari 40%. Sedangkan KKM pada tahun pelajaran 2017/2018 di SDN 1 Tamansari ≥ 70 . Dalam Trianto (2009:241) hal ini tidak sejalan dengan pedoman dari Dekdikbud yang mengatakan bahwa ketuntasan klasikal dikatakan tercapai jika dalam kelas tersebut terdapat 80% siswa yang mendapat nilai tuntas, maka dapat dikatakan kondisi yang ditemukan di kelas IVA dan IVB SDN 1 Tamansari ini masih sangat jauh dari apa yang diharapkan. Selain itu, diketahui pula bahwa siswa seringkali hanya bermain ketika diberikan tugas, ribut dan tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Hal ini bisa saja dipicu karena siswa memiliki minat yang kurang terhadap mata pelajaran IPS yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 1 Tamansari. Dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS tersebut disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas masih bersifat monoton, yaitu guru berdiri di depan kelas, sedangkan siswa duduk rapi di tempatnya masing-masing. Artinya, guru lebih aktif menjelaskan, menerangkan, memberi contoh, menyajikan soal atau bertanya, sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan, menjawab pertanyaan atau mencatat materi yang disajikan guru dengan kata lain hanya guru yang aktif sedangkan siswanya masih pasif. Akibatnya, siswa kurang minat, bosan, dan tidak tertarik mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Salah satu alternative untuk dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. karena model *Group Investigation* merupakan salah satu model pengajaran yang berbasis Kooperatif learning yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan. Model *Group Investigation* membantu siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik. Hal ini mempunyai implikasi yang positif terhadap pengembangan keterampilan penemuan dan Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi.

Menurut Trianto (2010:78) Investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit diterapkan. Model ini dikembangkan pertama kali oleh Thelen. Berbeda dengan STAD dan jigsaw, dalam model investigasi kelompok ini, siswa terlibat dalam perencanaan, baik topik yang dipelajari maupun bagaimana jalannya penyelidikan mereka. Menurut Isjoni (2009 :87) dalam model pembelajaran GI ini, interaksi sosial menjadi salah satu faktor penting bagi perkembangan skema mental yang baru. Dalam pembelajaran inilah kooperatif memainkan peranannya dalam memberi kebebasan kepada pemebelajara untuk berfikir secara analitik, kritis, kreatif, reflektif dan produktif. Pola pembelajaran ini akan menciptakan pembelajaran yang diinginkan, karena siswa sebagai obyek pembelajaran ikut terlibat dalam penentuan pemebelajaran. Sehingga dengan model pembelajaran tipe GI ini diharapkan dapat berengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang menarik dan penting untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 1 Tamansari.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori-teori yang dibahas pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah konsep teori pada variabel terikat dan variabel bebas yaitu yang berkaitan dengan hasil belajar dan model *group Investigation*. Beberapa konsep teori yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah Kemampuan yang didalamnya seorang anak, mulai mencari keseimbangan antara struktur pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan yang diperolehnya dengan mengembangkan struktur pengetahuannya dan membangun pemahamannya sendiri. Sehingga semakin mampu seseorang mengembangkan kemampuan kognitif, maka semakin kaya dan semakin kompleks pemahaman yang ia miliki terhadap materi pelajarannya.

2. *Group Investigation*

Group Investigation merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa untuk melakukan suatu penyidikan secara mendalam terkait dengan fakta- fakta serta informasi yang ditemukan berdasarkan satu topik tertentu hingga peserta didik mampu menyimpulkan gagasan- gagasan atau ide yang telah ditemukan tersebut kedalam suatu bentuk laporan sederhana.

Menurut Slavin (2005:218) ada beberapa langkah- langkah dalam mengimplementasikan *Group Investigation* sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok
- 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari
- 3) Melaksanakan investigasi
- 4) Menyiapkan laporan akhir
- 5) Mempresentasikan laporan akhir
- 6) Evaluasi

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Susanto (2013:139) IPS merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang didalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama dan psikologi. Dimana tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa yang menyeluruh (komperhensif) tentang berbagai aspek ilmu sosial dan kemanusiaan (humaniora).

Berdasarkan uraian pada konsep teori dan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus V Gunungsari Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Gugus V Gunungsari Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design* dengan pola *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajan *Group investigation* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus V Gunungsari tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus V Gunungsari yang berjumlah 9 sekolah dan berjumlah 307 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB SDN 1 Tamansari.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif berupa data hasil belajar IPS siswa berupa nilai tes dengan soal pilihan ganda. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes. Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes kognitif siswa berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 Soal.

Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan untuk menguji kelayakan tes adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas (*product moment*)

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - \sum x^2)(n\sum y^2 - \sum y^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2014: 213})$$

Nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan tabel r-product moment dengan taraf signifikan 5%, sehingga ada dua kemungkinan yang terjadi yaitu: Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item dikatakan valid. Dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka item dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas (*Spearman Brown*)

Rumus :

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Jika : $r_{0} \geq r_t$ (ts.5%) maka: instrumen reliabel.

Tingkat reabilitas Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Harga r	Keterangan
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing – masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji kolomogorov – smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui keseragaman varian dalam sebuah populasi atau sampel. Varian merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2016:56). Untuk mengetahui data dalam penelitian homogen atau tidak, maka uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dikatakan homogen jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah *t-test* Polled varian.

Rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2017: 273})$$

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a) Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil *Post-test* Uji Normalitas Hasil Belajar IPS siswa

	Kelas	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Post-test</i>	Eksperimen	.127	40	.104	.957	40	.135
	Kontrol	.138	39	.058	.942	39	.043

Berdasarkan hasil uji normalitas *Post-test* tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Hasil Belajar *Post-test* pada kelas Eksperimen berdistribusi normal, hasil uji yang didapatkan sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05. Hasil uji pada kelas Kontrol sebesar 0,058 lebih besar dari pada 0,05 jadi data hasil belajar *Post-Test* pada kelas Kontrol terdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji data hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.4 Hasil *Post-test* Uji Homogenitas Hasil Belajar IPS siswa

Test of Homogeneity of Variances				
<i>Post-test</i>				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.107	1	77	.745	

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data *Post-Test* varians hasil belajar IPS siswa SD Gugus V Gunungsari bersifat homogen. Karena nilai Sig. Sebesar $0,745 > 0,05$ sehingga Hasil Belajar IPS siswa dapat dikatakan homogen.

c) Uji Hipotesis

Tabel Perhitungan *t-test Polled Varians*

Kelompok	Jumlah siswa (n)	Rata-rata	Standar Deviasi (S)	S ² (Varians)	t_{hitung}	t_{tabel}	Effect Size
Eksperimen	40	78,00	7,75	60,00	4,055	1,994	17,59%
Kontrol	39	71,03	7,54	56,82			

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,055$ sedangkan $t_{table} = 1,994$ dengan db = 77 pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai $t_{hitung} = 4,055 > t_{table} = 1,994$. Kemudian dapat diketahui perbedaan hasil belajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol berpengaruh sebesar 17,59%. Maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Gugus V Gunungsari Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

2. Pembahasan

Merujuk hasil perhitungan uji hipotesis tersebut, dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* ini berpengaruh signifikan sebesar 17,59% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV. Perlu diperhatikan model *Group Investigation* ini merupakan gambaran bahwa di kelas eksperimen sebagai kelas yang dilaksanakannya perlakuan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* telah menerapkan langkah-langkah Pembelajaran dan setiap langkah-langkah pembelajaran tersebut berhasil mengajak siswa untuk berpikir kritis dan memahami materi pembelajaran. Sesuai dengan tujuan Model pembelajaran *Group Investigation* yakni dapat diterapkan untuk melatih siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas secara individu dan keseluruhan serta memiliki tanggung jawab bersama.

Model *Group Investigation* memiliki tiga tujuan yang saling terkait: (1) Group Investigasi membantu siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik. Hal ini mempunyai implikasi yang positif terhadap pengembangan keterampilan penemuan dan membantu mencapai tujuan. (2) Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi. (3) Group Investigasi melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa dibekali keterampilan hidup (*life skill*) yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi guru menerapkan model pembelajaran GI dapat mencapai tiga hal, yaitu dapat belajar dengan penemuan, belajar isi dan belajar untuk bekerja secara kooperatif.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di SD Gugus V kecamatan Gunungsari dalam rangka melihat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,055$, sedangkan $t_{table} = 1,994$ dengan $dk = (39 + 40 - 2) = 77$ pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai $t_{hitung} = 4,055 > t_{table} = 1,994$, sehingga diketahui perbedaan hasil belajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol berpengaruh sebesar 17,59%, maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan Model

Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus V Gunungsari tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Saran untuk Kepala Sekolah, Dengan hasil penelitian ini, diharapkan sekolah dapat mendukung serta memfasilitasi guru untuk menggunakan Model Pembelajaran yang beragam, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik dan dapat memperbaiki hasil belajar siswa. (2) Saran untuk Guru, Dengan hasil penelitian ini, penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi Model Pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS. (3) Saran untuk siswa, Dengan hasil penelitian ini, siswa seharusnya ikut terlibat dalam proses pembelajaran serta mengikuti instruksi dari guru, sehingga akan muncul motivasi dalam belajar, sehingga hasil belajarpun akan menjadi lebih baik. (4) Saran untuk Peneliti selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini tidak hanya dijadikan sebagai referensi semata namun diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna. Diharapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* ini tidak hanya dapat memperbaiki hasil belajar pada aspek kognitif siswa saja namun juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Cet.ke-14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model- Model Penngajaran Dan Pembelajara*.yogyakarta: Pustaka pelajar
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model- Model Pembelajaran Menegmbangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Pendidkan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Factor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin E. Robert. 2005. *Coopeative Learning. Teori, Riset dan Prasktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Cet ke-3. Bandung:Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taniredja,dkk. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.